

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
KARENA ORANG YAHUDI DAN PENGIKUT YESUS,  
PERCAYA ALLAH ATAU JAHVE ADA JAUH  
DI UDARA, SUPAYA ALLAH ATAU JAHVE DEKAT  
KEPADA MANUSIA, MAKAN MEREKA PERCAYA,  
ALLAH ATAU JAHVE INKARNASI JADI MANUSIA,  
SEPERTI YANG ADA DALAM AJARAN HINDU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
26 Desember 2022

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
KARENA ORANG YAHUDI DAN PENGIKUT YESUS,  
PERCAYA ALLAH ATAU JAHVE ADA JAUH DI UDARA,  
SUPAYA ALLAH ATAU JAHVE DEKAT KEPADA MANUSIA,  
MAKA MEREKA PERCAYA, ALLAH ATAU JAHVE INKARNASI JADI MANUSIA,  
SEPERTI YANG ADA DALAM AJARAN HINDU

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*

Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah karena orang Yahudi dan pengikut Yesus, percaya Allah atau Jahve ada jauh di udara, agar supaya Allah atau Jahve dekat kepada manusia, maka dipercaya Allah atau Jahve inkarnasi jadi manusia, seperti yang ada dalam ajaran Hindu, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena orang Yahudi dan pengikut Yesus, percaya Allah atau Jahve ada jauh di udara, agar supaya Allah atau Jahve dekat kepada manusia, maka dipercaya Allah atau Jahve inkarnasi jadi manusia, seperti yang ada dalam ajaran Hindu, berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang karena orang Yahudi dan pengikut Yesus, percaya Allah atau Jahve ada jauh di udara, agar supaya Allah atau Jahve dekat kepada manusia, maka dipercaya Allah atau Jahve inkarnasi jadi manusia, seperti yang ada dalam ajaran Hindu, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan (Al Hasyr : 59: 23)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepadaku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepadaku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)*

*"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematianya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)*

*"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)*

*"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

*"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)*

*"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)*

*"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)*

*"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)*

*"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)*

*"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena orang Yahudi dan pengikut Yesus, percaya Allah atau Jahve ada jauh di udara, agar supaya Allah atau Jahve dekat kepada manusia, maka dipercaya Allah atau Jahve inkarnasi jadi manusia, seperti yang ada dalam ajaran Hindu, penulis menggunakan dasar asam Deoksiribonukleat (DNA)

## HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis orang Yahudi dan pengikut Yesus, percaya Allah atau Jahve

ada jauh di udara, agar supaya Allah atau Jahve dekat kepada manusia, dipercaya Allah atau Jahve inkarnasi jadi manusia, seperti yang ada dalam ajaran Hindu, berdasarkan kepada asam Deoxyribonucleic acid (DNA)

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

## KARENA ORANG YAHUDI DAN PENGIKUT YESUS, PERCAYA ALLAH ATAU JAHVE ADA JAUH DI UDARA, SUPAYA ALLAH ATAU JAHVE DEKAT KEPADA MANUSIA, MAKA MEREKA PERCAYA, ALLAH ATAU JAHVE INKARNASI JADI MANUSIA, SEPERTI YANG ADA DALAM AJARAN HINDU

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...*Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*"...*Dia bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)*"...*Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*"...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)*

Nah, ternyata disini Allah mendeklarkan "...*Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*"...*Kutiupkan kepada Adam (manusia) roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)*"...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, disini, orang Yahudi dan pengikut Yesus, tidak mengerti.

Mengapa orang Yahudi tidak mengerti Allah atau Jahve "...*meniupkan kepada Adam dan semua manusia roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dan "...*meniupkan ke dalam rahim Maryam roh Allah...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*Dia Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Al Qudus (Yang Maha Suci)...(Al Hasyr : 59: 23)*

Nah, orang Yahudi, karena percaya Allah atau Jahve "...*Al Qudus (Yang Maha Suci)*...(Al Hasyr : 59: 23), maka Allah tidak boleh dikotori oleh manusia, atau oleh apapun yang ada di tujuh langit.

Karena itu, orang Yahudi untuk menjaga Allah atau Jahve "...*Al Qudus (Yang Maha Suci)*...(Al Hasyr : 59: 23), manusia dilarang untuk menyebutkan kata Jahve, melainkan diucapkan dengan sebutan Adonaj. Begitu juga, kalau ada tulisan Jahve, tidak boleh disentuh oleh tangan, kecuali menggunakan kayu atau tongkat penunjuk.

Nah, disini, orang yahudi tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

Pengertian Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya dengan sifat "...*Al Qudus (Yang Maha Suci)*...(Al Hasyr : 59: 23) adalah, Allah atau Jahve, hanya satu di tujuh langit.

Nah sekarang, menurut pengikut Yesus, Allah atau Jahve, adalah juga dengan sifat "...*Al Qudus (Yang Maha Suci)*...(Al Hasyr : 59: 23), tetapi Allah atau Jahve adalah juga "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87)

Nah, disini penyimpangan, yang terjadi, antara pemikiran orang Yahudi dengan pemikiran pengikut Yesus. Dimana orang Yahudi percaya Allah atau Jahve adalah "...*Al Qudus (Yang Maha Suci)*...(Al Hasyr : 59: 23).

Tetapi pengikut Yesus, percaya Allah atau Jahve adalah sama dengan "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87).

Padahal, yang sebenarnya, Allah atau Jahve adalah bukan "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) adalah sama dengan "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami*...(Al Anbiyaa' : 21: 91) atau Roh Suci atau roh Jahve.

Jadi, disini, pengikut Yesus, sudah menyimpang, dari kepercayaan yang dianut oleh orang Yahudi.

Kemudian, yang paling menyimpang, dari kepercayaan pengikut Yesus adalah, agar supaya Jahve dekat kepada manusia, maka Jahve harus menjelma menjadi, Yesus, atau menjadi manusia.

Nah, kepercayaan inkarnasi model ini, sudah ada dalam ajaran hindu, dimana menurut ajaran hindu, Brahma adalah sebagai Jahve, Shiva dan Vishnu aada dibawah Brahma, membentuk satu jadi tiga, tiga menjadi satu. Sama seperti menurut pengikut Yesus, Jahve, Yesus dan "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) atau Roh Suci. Menurut ajaran Hindu, Vishnu berinkarnasi, salah satunya menjadi Budha. Menurut pengikut Yesus, Jahve berinkarnasi menjadi Yesus. Adapun "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) atau Roh Suci adalah Jahve yang tidak kelihatan.

Nah, ini, adalah kepercayaan yang dikarenakan pengikut Yesus tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya. Begitu juga dengan orang Yahudi yang tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

Padahal, untuk mengerti Alla yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, manusia harus melalui wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami*...(Al Anbiyaa' : 21: 91), juga dalam bentuk energi Allah "...*kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115), begitu juga dalam bentuk partikel Allah"...*wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115).

Jadi, Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya tidak sama dengan wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh*

*Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91) atau energi Allah "...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) atau partikel Allah..."wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).*

*"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91) atau energi Allah atau partikel Allah adalah jalan untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.*

Nah sekarang, karena Allah atau Jahve"...*meniupkan kepada Adam dan semua manusia roh Allah...* (*Shaad : 38: 72*) atau "...*meniupkan ke dalam rahim Maryam roh Allah...* (*Al Anbiyaa' : 21: 91)* atau "...*Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau"...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)*, maka, manusia untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, harus melalui "...*roh Allah...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* atau "...*Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau"...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)*

Nah ini, yang tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia di dunia.

Seperti orang Yahudi, walaupun mereka percaya kepada Jahve, tetapi, tidak mengerti Jahve yang sebenarnya, yang mereka ketahui adalah Jahve "... *Al Qudus (Yang Maha Suci)...(Al Hasyr : 59: 23)* atau Yang Maha Suci. Manusia tidak boleh mengotori Jahve "... *Al Qudus (Yang Maha Suci)...(Al Hasyr : 59: 23)*.

Bagaimana untuk mengerti dan sampai kepada Jahve, orang Yahudi ini, tidak tahu.

Manusia kalau sudah mati, habis riwayatnya, Jahve "... *Al Qudus (Yang Maha Suci)...(Al Hasyr : 59: 23)* hanya di bumi ini.

Dimana Jahve "... *Al Qudus (Yang Maha Suci)...(Al Hasyr : 59: 23)*, orang Yahudi ini pun, tidak tahu.

Sedangkan pengikut Yesus, memang sudah kesulitan untuk mengerti Allah atau Jahve, sampai harus mencari jalan keluar, akhirnya, menemukan jalan, yaitu, Jahve inkarnasi menjadi Yesus, mengikuti ajaran Hindu, Vishnu inkarnasi menjadi Budha.

Adapun menurut pengikut Yesus, "...*Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau Roh Suci adalah Allah atau Jahve yang tidak kelihatan.

Oleh karena itu, orang Yahudi dan pengikut Yesus, makin kesulitan dan kebingungan untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

Akhirnya, menurut orang Yahudi, Jahve ada di bumi. Sedangkan menurut pengikut Yesus, Jahve adalah sama dengan Jesus dan sama dengan Roh Suci, ada di langit.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat:"...*Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*"...*Dia bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)*"...*Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*"...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)*

Nah, ternyata disini Allah mendeklarkan "...*Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)* "...*Kutiupkan kepada Adam (manusia) roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)*"...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, disini, orang Yahudi dan pengikut Yesus, tidak mengerti.

Mengapa orang Yahudi tidak mengerti Allah atau Jahve "...meniupkan kepada Adam dan semua manusia roh Allah...(Shaad : 38: 72) dan "...meniupkan ke dalam rahim Maryam roh Allah...(Al Anbiyaa' : 21: 91) ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "**Dia Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Al Qudus (Yang Maha Suci)...(Al Hasyr : 59: 23)**

Nah, orang Yahudi, karena percaya Allah atau Jahve "...**Al Qudus (Yang Maha Suci)...(Al Hasyr : 59: 23)**", maka Allah tidak boleh dikotori oleh manusia, atau oleh apapun yang ada di tujuh langit.

Karena itu, orang Yahudi untuk menjaga Allah atau Jahve "...**Al Qudus (Yang Maha Suci)...(Al Hasyr : 59: 23)**", manusia dilarang untuk menyebutkan kata Jahve, melainkan diucapkan dengan sebutan Adonaj. Begitu juga, kalau ada tulisan Jahve, tidak boleh disentuh oleh tangan, kecuali menggunakan kayu atau tongkat penunjuk.

Nah, disini, orang yahudi tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

Pengertian Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya dengan sifat "...**Al Qudus (Yang Maha Suci)...(Al Hasyr : 59: 23)**" adalah, Allah atau Jahve, hanya satu di tujuh langit.

Nah sekarang, menurut pengikut Yesus, Allah atau Jahve, adalah juga dengan sifat "...**Al Qudus (Yang Maha Suci)...(Al Hasyr : 59: 23)**", tetapi Allah atau Jahve adalah juga "...**Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)**

Nah, disini penyimpangan, yang terjadi, antara pemikiran orang Yahudi dengan pemikiran pengikut Yesus. Dimana orang Yahudi percaya Allah atau Jahve adalah "...**Al Qudus (Yang Maha Suci)...(Al Hasyr : 59: 23)**".

Tetapi pengikut Yesus, percaya Allah atau Jahve adalah sama dengan "...**Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)**".

Padahal, yang sebenarnya, Allah atau Jahve adalah bukan "...**Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)**" adalah sama dengan "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)**" atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)**" atau "...**roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)**" atau Roh Suci atau roh Jahve.

Jadi, disini, pengikut Yesus, sudah menyimpang, dari kepercayaan yang dianut oleh orang Yahudi.

Kemudian, yang paling menyimpang, dari kepercayaan pengikut Yesus adalah, agar supaya Jahve dekat kepada manusia, maka Jahve harus menjelma menjadi, Yesus, atau menjadi manusia.

Nah, kepercayaan inkarnasi model ini, sudah ada dalam ajaran hindu, dimana menurut ajaran hindu, Brahma adalah sebagai Jahve, Shiva dan Vishnu ada dibawah Brahma, membentuk satu jadi tiga, tiga menjadi satu. Sama seperti menurut pengikut Yesus, Jahve, Yesus dan "...**Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)**" atau Roh Suci. Menurut ajaran Hindu, Vishnu berinkarnasi, salah satunya menjadi Budha. Menurut pengikut Yesus, Jahve berinkarnasi menjadi Yesus. Adapun "...**Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)**" atau Roh Suci adalah Jahve yang tidak kelihatan.

Nah, ini, adalah kepercayaan yang dikarenakan pengikut Yesus tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya. Begitu juga dengan orang Yahudi yang tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

Padahal, untuk mengerti Alla yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, manusia harus melalui wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk "...*Ruhul Qudus*...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Kami*... (*Al Anbiyaa'* : 21: 91), juga dalam bentuk energi Allah "...*kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah*... (*Al Baqarah* : 2: 115), begitu juga dalam bentuk partikel Allah"...*wajah Allah*... (*Al Baqarah* : 2: 115).

Jadi, Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya tidak sama dengan wujud Allah atau wujud Jahve dalam bentuk "...*Ruhul Qudus*... (*Al Baqarah*: 2: 87) atau "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Kami*... (*Al Anbiyaa'* : 21: 91) atau energi Allah "...*kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah*... (*Al Baqarah* : 2: 115) atau partikel Allah"...*wajah Allah*... (*Al Baqarah* : 2: 115).

"...*Ruhul Qudus*... (*Al Baqarah*: 2: 87) atau "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Kami*... (*Al Anbiyaa'* : 21: 91) atau energi Allah atau partikel Allah adalah jalan untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

Nah sekarang, karena Allah atau Jahve "...*meniupkan kepada Adam dan semua manusia roh Allah*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*meniupkan ke dalam rahim Maryam roh Allah*... (*Al Anbiyaa'* : 21: 91) atau "...*Ruhul Qudus*... (*Al Baqarah*: 2: 87) atau "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Kami*... (*Al Anbiyaa'* : 21: 91), maka, manusia untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, harus melalui "...*roh Allah*... (*Al Anbiyaa'* : 21: 91) atau "...*Ruhul Qudus*... (*Al Baqarah*: 2: 87) atau "...*roh Ku*... (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Kami*... (*Al Anbiyaa'* : 21: 91)

Nah ini, yang tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia di dunia.

Seperti orang Yahudi, walaupun mereka percaya kepada Jahve, tetapi, tidak mengerti Jahve yang sebenarnya, yang mereka ketahui adalah Jahve "... *Al Qudus (Yang Maha Suci)*... (*Al Hasyr* : 59: 23) atau Yang Maha Suci. Manusia tidak boleh mengotori Jahve "... *Al Qudus (Yang Maha Suci)*... (*Al Hasyr* : 59: 23).

Bagaimana untuk mengerti dan sampai kepada Jahve, orang Yahudi ini, tidak tahu.

Manusia kalau sudah mati, habis riwayatnya, Jahve "... *Al Qudus (Yang Maha Suci)*... (*Al Hasyr* : 59: 23) hanya di bumi ini.

Dimana Jahve "... *Al Qudus (Yang Maha Suci)*... (*Al Hasyr* : 59: 23), orang Yahudi ini pun, tidak tahu.

Sedangkan pengikut Yesus, memang sudah kesulitan untuk mengerti Allah atau Jahve, sampai harus mencari jalan keluar, akhirnya, menemukan jalan, yaitu, Jahve inkarnasi menjadi Yesus, mengikuti ajaran Hindu, Vishnu inkarnasi menjadi Budha.

Adapun menurut pengikut Yesus, "...*Ruhul Qudus*... (*Al Baqarah*: 2: 87) atau Roh Suci adalah Allah atau Jahve yang tidak kelihatan.

Oleh karena itu, orang Yahudi dan pengikut Yesus, makin kesulitan dan kebingungan untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

Akhirnya, menurut orang Yahudi, Jahve ada di bumi. Sedangkan menurut pengikut Yesus, Jahve adalah sama dengan Jesus dan sama dengan Roh Suci, ada di langit.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)